

**UNIVERSITAS INDONUSA ESA UNGGUL  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
JURUSAN MANAJEMEN RUMAH SAKIT**

Skripsi, November 2006

**Jajat Sudrajat**

**Pengaruh Pelatihan Basic Trauma and Cardiac Life Support Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Perawat Peserta Pelatihan**

xiii + 98 halaman + 10 tabel + 4 gambar + 2 lampiran

**ABSTRAK**

Pendidikan dan pelatihan adalah upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia terutama kemampuan intelektual dan kepribadian. Pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir, sehingga peserta belajar pengetahuan teknik dan keahlian tertentu. Pelatihan *Basic Trauma and Cardiac Life Support* adalah suatu kursus tentang penanggulangan kegawatdaruratan trauma dan jantung yang diselenggarakan oleh Yayasan Ambulans Gawat Darurat 118 ditujukan kepada perawat-perawat yang bekerja di unit gawat darurat, *intensif care unit*, kamar operasi, ruangan perawatan, klinik, puskesmas, ambulans, dan pendidik. Untuk mengetahui efektifitas dari penyelenggaraan pelatihan *Basic Trauma and Cardiac Life Support* dilakukan pengukuran / pengujian seberapa kuat pengaruh / hubungan pelatihan terhadap peningkatan pengetahuan peserta. Penelitian dilakukan dengan melakukan survey yaitu mengadakan *pre test* dan *pos test* sebelum dan sesudah pelatihan kemudian dilakukan pengujian statistic. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif analitik yaitu menggambarkan suatu permasalahan yang menjadi fokus, selanjutnya pembahasan dilakukan dengan menganalisis menggunakan *Pre Test – Post Test Design* untuk mengetahui pengaruh antara pemberian Diklat BTCLS terhadap peningkatan pengetahuan kegawatdaruratan trauma dan jantung pada perawat peserta pelatihan. Data diatas diuji dengan statistik inferensi / parametrik *paired sample t test* yaitu pengujian dua sampel yang berpasangan (*paired*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan BTCLS berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan kegawatdaruratan trauma dan jantung peserta pelatihan. Dari hasil penelitian ini ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan oleh Pihak Ambulans Gawat Darurat 118 yaitu *quality control*, revisi buku panduan secara berkala, daftar referensi, pembaharuan alat-alat peraga, dan *refreshing course* bagi instruktur secara berkala.

Daftar Pustaka : 11 (2002 – 2006)